

HUBUNGAN EFEKTIFITAS PSB SMA *ONLINE* DAN KINERJA *WEBSITE* TERHADAP KEPUASAN *USER* DIWILAYAH DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

Abstract

Mutia Rafika Afsah¹, Muhammad Adri², Ahmaddul Hadi²
Program Sutdi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: mutiarafika@gmail.com

The growth of information technology is increasing rapidly, the need for proper information, fast and accurate is the desire of everyone. As well as online admission of new students (PSB) is a product of real time software application services and 100% web-based. However, there is no significant relationship exists between the effectiveness and performance of the website by the user. Seeing these symptoms then it can defined problems in this research whether there is a significant correlation between the effectiveness of PSB Online and website performance together with user satisfaction in the area of Department of Education on Padang city. The research hypothesis that there is a positive and significant influence together between the effectiveness of PSB Online with website performance against user satisfaction. This research using survey research approach with descriptive correlations methods to see a significant correlation between the effectiveness of PSB Online and website performance together with user satisfaction in the area of Department of Education on Padang city. Research population is public senior high school students in the area of Department of Education on Padang city and sampling technique is simple random sampling so the sample was 100 respondents. From the research it appears that the effectiveness of online PSB has a positive relationship by 76.10%. Website performance has a positive correlation by 86.70%. Effectiveness and performance PSB online websites together has a positive relationship by 90.50%. From the finding research data, it could be seen the level of achievement of the respondents to the effectiveness of online PSB included both categories and also the website performance in both categories.

Keywords: Relationships, effectiveness, performance, website, user

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi semakin lama semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang tepat, cepat dan akurat adalah keinginan semua orang. Seiring dengan perubahan waktu, banyak usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia salah satunya dengan memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi yang berbasis komputer. Keperluan untuk memperoleh informasi semakin penting, sehingga diperlukan sebuah teknologi agar informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat (Slameto 2010:3).

Penerimaan siswa baru (PSB) *Online* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *online real time* dan 100%

berbasis *website*. PSB merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Pengefektifan PSB *Online* tidaklah cukup jika tidak bebarengan dengan kinerja *website* PSB yang baik. Pengukuran kepuasan *user* merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila *user* merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien.

Kinerja adalah mengacu pada perbuatan, prestasi dan ketrampilan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi, sehingga

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP Wisuda Periode 103 Juni 2015

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

dapat dinilai kualitasnya Sentono dalam Abidarin Rosidi (2011:9)

Jogianto (2005:2), Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Sistem ini berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi orangtua dan calon siswa untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses PSB secara langsung menggunakan media internet, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi, hingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung nyata melalui *internet*.

Salah satu kesulitan yang dihadapi pada sistem manual adalah banyaknya prosedur yang harus dilalui siswa baru, sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, dibuatlah sistem penerimaan siswa baru secara *online*. Tujuan penerapan PSB *online* agar terciptanya transparansi penerimaan siswa baru dan kemudahan dalam seleksi siswa baru. Salah satu modul yang mendukung aplikasi PSB *online* ini adalah modul rekomendasi.

Modul ini digunakan untuk siswa lulusan SD atau SMP dari luar kota yang ingin mendaftar SMP atau SMA/SMK di kota lain. Selain itu, modul ini juga dapat digunakan untuk siswa yang berasal dari kota setempat yang telah lulus pada tahun sebelumnya dan ingin mendaftar SMP atau SMA/SMK di kota setempat.

Berdasarkan hasil observasi proses untuk PSB *online* rekomendasi ini berbeda-beda setiap kota. Contohnya, PSB Online tahun 2008 di kota Jogja, siswa rekomendasi diwajibkan melakukan pendaftaran terlebih dahulu di Dinas Pendidikan Jogja dan nilai Ujian Nasional/Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UN/UASBN) akan diproses lagi dengan ketentuan bobot tertentu dan dilakukan perengkingan. Sedangkan PSB Online 2008 di provinsi DKI Jakarta, nilai UN/UASBN siswa rekomendasi tidak diproses lagi, dan siswa cukup melakukan *prapendaftaran* untuk mendapatkan nomor registrasi untuk pendaftaran PSB *Online*. Sedangkan PSB *online* di Kota Padang sekolah unggulan hanya menerima beberapa persen dari PSB *online*. Contohnya SMA.N 3 Padang, termasuk sekolah unggulan di kota

Padang menerapkan ujian mandiri untuk bisa masuk ke sekolah unggulan tersebut dengan syarat nilai rapor calon siswa tidak kurang dari 7,5 selama 5 semester yang lalu.

Berdasarkan hasil observasi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di wilayah dinas pendidikan kota Padang kelas X, diketahui bahwa PSB *online* ini tidak bisa dimanipulasi oleh orang dalam sekolah atau orang yang berkuasa di sekolah-sekolah tersebut, hal ini dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh orang-orang yang menyalahgunakan kekuasaan.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti *Facebook*, *MultiPLY*, dll. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Website pendidikan harus bersifat dinamis yaitu isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berdasarkan dari pemilik serta pengguna *website*, karena *website* pendidikan bertujuan untuk meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat dan meningkatkan daya interaktif dinas pendidikan dengan sekolah. Untuk itu, Dinas Pendidikan harus menyediakan informasi yang terbaru (*update*) setiap saat. Pengelola *website* pendidikan sangat bergantung pada kemampuan dinas pendidikan untuk mengembangkan dokumen perancangan yang dapat diterapkan, perangkat teknologi yang terbaru, kompetensi pengelolaan teknologi yang terus menerus ditingkatkan, kompetensi mengolah informasi, penghargaan terhadap pengolah informasi, dan ketekunan untuk membarui informasi *website* secara teratur dan berkelanjutan. Namun berdasarkan pengamatan terhadap perkembangan positif pengelolaan *website*

belum menghasilkan produktivitas secara optimal karena minimnya kompetensi sumber daya manusia dalam sistem mengolah *website*.

Dalam pengujiannya, Seddon dan Kiew dalam Irwanto (2012:26) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *Performance Quality dan User Satisfaction*. Pengujian empiris lain mengenai hubungan antara kinerja sistem informasi dan kepuasan pengguna juga dilakukan oleh McGill et.al dalam Irwanto (2012:26) Peneliti dilakukan pada lingkungan dimana *user* adalah juga merupakan *developer* suatu sistem. Hasil penelitian Istiniingsih dan Utami dalam Irwanto (2012:27), memberikan bukti empiris bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menyimpulkan bahwa ternyata terdapat hubungan positif antara *system quality* dengan *usersatisfaction* apabila *user* tersebut tidak merangkap sebagai *developer system*. Kesimpulan berikutnya dari pengujian adalah bahwa ternyata tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *performance quality* dengan *user satisfaction* apabila *user* merangkap sebagai *developer system*.

Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakianya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

Menurut Supranto (2002:296) menyatakan bahwa “kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya”.

Definisi *user* menurut O’Brien (2006:35) adalah seseorang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkannya. Dalam pengamatan ini, yang dimaksud *user* adalah calon siswa dan orang tua/wali di wilayah Dinas Pendidikan Kota Padang tahun 2014 tingkat SMA.

Hasil penelitian Istiniingsih dan Utami (2009), memberi b qkan bukti empiris bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut.

Hubungan Efektifitas PSB SMA Online dengan Kepuasan *User* DI Wilayah Dinas Pendidikan Kota Padang. Ketersediaan layanan PSB Online SMA menjadi salah satu faktor yang dapat berguna untuk mempredikasi kepuasan pengguna dalam mencari informasi di *website* karena ketersediaan layanan dapat membantu

seseorang untuk mencari informasi yang lebih akurat. Semakin tinggi kualitas dalam ketersediaan layanan informasi maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan seseorang terhadap informasi yang diberikan oleh *website* tersebut.

Hubungan Kinerja *Website* PSB Online terhadap Kepuasan *User* Kinerja *website* merupakan tingkat pencapaian hasil dalam pelaksanaan suatu tugas tertentu melalui tahap-tahap seleksi terhadap stimulus yang ada. Pengguna yang puas akan kinerja yang baik tentang *website* cenderung merasa puas jika mencari informasi melalui *website*. Hal ini cenderung disebabkan karena ketidakakuratan informasi yang didapatkan dari sistem manual.

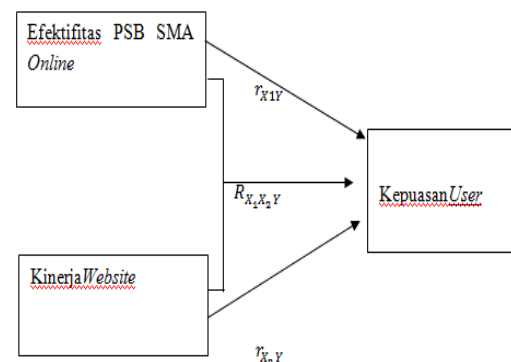
Hubungan Efektifitas PSB SMA Online Dan Kinerja *Website* terhadap Kepuasan *User* di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Padang.

Banyak faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan kepuasan menggunakan *website* antara lain keefektifitas PSB Online.

Ketersediaan dan kualitas layanan informasi yang bagus akan lebih berpengaruh terhadap tingkat kepuasan menggunakan *website* dalam mencari informasi. Sedangkan dari faktor kinerja *website* terhadap kepuasan *user*, *user* yang merasa puas dengan adanya layanan tentang kesediaan layanan informasi pada *website*. Cenderung merasa puas mencari informasi dengan menggunakan *website* dibandingkan manual.

Apabila ketersediaan dan kualitas layanan informasi bagus dan mempengaruhi kepuasan pengguna tentang layanan informasi yang baik mengarahkan kepuasan pengguna dalam menggunakan *website* sebagai sumber informasi akan tinggi, jika ketersediaan layanan informasi tidak mampu mempengaruhi kepuasan *user* baik mengarahkan kepuasan *user* dalam menggunakan *website* sebagai sumber informasi tidak akan tinggi.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1 :Variabel Keefektifitasan PSB SMA *Online*

X2 : Variabel *Kinerja Website*

Y : Variabel kepuasan *User* menggunakan *website PSB Online*

→ :Hubungan yang signifikan antara efektifitas PSB *Online* dengan kepuasan *user*

:Hubungan yang signifikan antara kinerja *website* dengan kepuasan *user*

→ : Hubungan secara bersama-sama antara efektifitas PSB *Online* dengan kinerja *website*.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian yang diberi judul “ Hubungan Efektifitas PSB SMA *Online* dan Kinerja *Website* Terhadap Kepuasan *User* Diwilayah Dinas Pendidikan Kota Padang “.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan Metode Deskriptif Korelasional, Penelitian korelasional merupakan penelitian yang paling banyak digunakan dan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan pengetahuan di bidang pendidikan (Cornell dalam Abidin Rosidi, 2009:277). Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi sebagai alat untuk membandingkan variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut. Pengetahuan tentang tingkat hubungan tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman tentang faktor-faktor dalam karakteristik yang kompleks dari suatu fenomena seperti prestasi belajar.

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Gay dalam Sukardi (2008:166) menyatakan bahwa; penelitian korelasi merupakan salah satu bagian

penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Walaupun demikian ada peneliti lain seperti di antaranya Nazir dalam Sukardi (2008:166); mengelompokkan penelitian korelasi ke dalam penelitian deskripsi, karena penelitian tersebut juga berusaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan 2009:237).

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Padang.

Menurut Riduwan (2010:56) mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple random sampling* yakni pengambilan sampel dari anggota populasi yang terkait dengan teknik acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut.

Menurut Riduwan (2010:58) mengatakan “teknik *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Menurut Suharsimi (2006: 118) data adalah “ hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Maka data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan pengamatan langsung dilapangan yaitu siswa sampel yang menggunakan *website PSB online*. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait dalam penelitian ini seperti operator ICT.

Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa penyebaran kuesioner *user* yang menggunakan *website PSB online*.

Menurut Suharsimi (2006: 152) “angket atau kuisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Menurut Sugiyono (2006: 105), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner yang disebarakan kepada user yang menggunakan PSB SMA online.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data. Adapun yang akan dibahas adalah uji coba instrumen yang meliputi validitas angket dan reabilitas, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data valid sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka data tidak valid. Untuk mencari validitas item angket dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2007. Kemudian r_{hitung} dikonsultasikan terhadap harga r_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik jika distribusi residualnya normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 15.00 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

Nilai signifikan (sig) atau nilai probabilitas P (P value yang menandakan level of significance) jadi signifikansi suatu hipotesa statistika dilihat dari nilai P. Jika nilai $P > 0.05$, artinya tidak berdistribusi normal sementara jika $P < 0.05$ menunjukkan berdistribusi normal. Nilai 0.05 menggambarkan 5% penyimpangan dari

distribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikan ketiga variabel yaitu 0,583 lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian terdistribusi secara normal.

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02325703
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 1. Tabel Normalitas X_1 dan X_2 Terhadap Y.

Pengujian homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis varian. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Seperti yang dikemukakan Suharsimi (2010: 363) : Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansinya (Riduwan 2012: 184). Untuk menguji homogenitas dilakukan uji F dengan pembagian varian antar variabel.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,498	22	75	,101

Tabel 2. Tabel Homogenitas X_1 dan X_2 Terhadap Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dan berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kepuasan User (Y) berdasarkan variabel Efektifitas (X_1) dan Kinerja Website (X_2) = 0,101 \leq 3,34, artinya data variabel Kepuasan User (Y) berdasarkan Efektifitas (X_1) dan Kinerja Website (X_2) mempunyai varian yang sama dan bersifat Homogen.

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel efektifitas PSB online dan kinerja website cenderung membentuk distribusi linier

terhadap variable kepuasan *user*. Sebaran data variable bebas membentuk garis linear terhadap variable terikat jika nilai signifikansi < alpha 0.05.

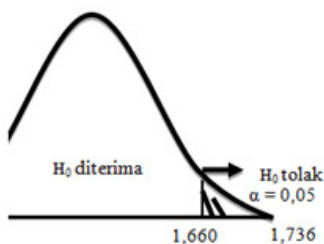
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu ada dua persamaan regresi yang perlu diuji kelinieritas masing-masing variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan ringkasan analisis variansi yang menguji kelinieran kepuasan *user* (Y) berdasarkan efektifitas PSB *online* (X_1) dan kepuasan *user* (Y) berdasarkan kinerja *website* (X_2).

Variabel	Fhitung	F tabel	Kondisi	Simpulan
Hubungan Efektifitas PSBSMA <i>Online</i> dan Kinerja <i>Website</i> Terhadap Kepuasan <i>User</i>	48,79	3,34	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	Linear

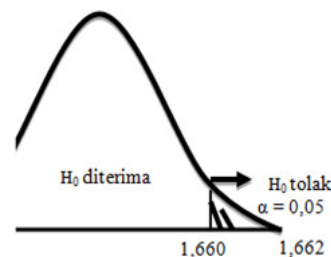
Tabel 3. Tabel Linearitas X_1 dan X_2 Terhadap Y .

Dari hasil perhitungan didapat t_{tabel} dengan $N = 105$ taraf signifikan 5% sebesar 1.660 (Lampiran 14, Halaman 162). Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,736 > 1,660) (Lampiran 12, Halaman 157). Dengan demikian terdapat Korelasi yang Signifikan antara variabel Efektifitas PSB *online* (X_1) terhadap kepuasan *user* (Y).



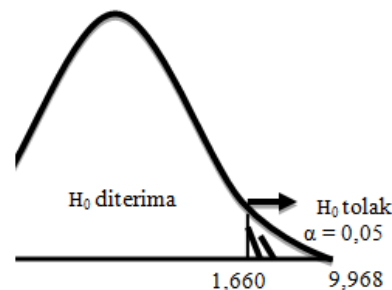
Tabel 4. Daerah Penentuan H_0

Selanjutnya untuk t_{tabel} dengan $N = 105$ taraf signifikan 5% sebesar 1.660 (Lampiran 14, Halaman 162). Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,662 > 1,660) (Lampiran 12, Halaman 158). Dengan demikian terdapat Korelasi Yang Signifikan antara variabel kinerja *website* (X_2) terhadap kepuasan *user* (Y).



Tabel 5. Daerah Penentuan H_0

Dan terakhir untuk t_{tabel} dengan $N = 105$ taraf signifikan 5% sebesar 1.660 (Lampiran 14, Halaman 162). Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,968 > 1,660) (Lampiran 12, Halaman 159). Dengan demikian terdapat Korelasi Yang Signifikan antara variabel Efektifitas PSB *online* (X_1) dan kinerja *website* (X_2) terhadap kepuasan *user* (Y).



Tabel 6. Daerah Penentuan H_0

Dan dari hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda antara Efektifitas PSB *online* (X_1) dan kinerja *website* (X_2) terhadap kepuasan *user* (Y) didapat hasil distribusi f_{Tabel} dengan taraf 5% $dk = 2 : 103 = 3,09$. Diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ (48,79 > 3,09) (Lampiran 12, Halaman 156). Dengan demikian terdapat Korelasi Yang Signifikan antara variabel Efektifitas PSB *online* (X_1) dan kinerja *website* (X_2) terhadap kepuasan *user* (Y).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 105 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 30 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya hubungan yang positif dan signifikan ke efektifitas PSB SMA *Online* dengan kepuasan *user*, kinerja *website* dengan kepuasan *user*, dan juga mengungkapkan hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepuasan *user*.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden untuk melihat validitas dan reliabilitas data dengan jumlah item 36

untuk variabel X_1 , 24 item untuk variabel X_2 dan 20 untuk variable Y. Dari uji validitas yang dilakukan didapatkan t_{tabel} sebesar 1,660 dengan taraf nyata 0,05 maka didapat 24 item yang valid untuk variabel X_1 , 20 item yang valid untuk X_2 dan 15 item yang valid untuk variable Y.

Untuk uji reliabilitas variabel X_1 dengan taraf nyata 0.05, didapat harga r_{hitung} sebesar 0,898 sedangkan r_{hitung} untuk X_2 sebesar 0,800 dan Y sebesar 0,776. r_{tabel} 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas PSB SMA *Online*, Kinerja *Website* dan Kepuasan *User* bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hubungan Efektifitas PSB SMA *Online* terhadap Kepuasan *User* terdapat korelasi yang signifikan dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$ dan didapatkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($1,736 > 1,660$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Hubungan Efektifitas PSB SMA *Online* dan Kinerja *Website* Terhadap Kepuasan *User* Diwilayah Dinas Pendidikan Kota Padang, mengacu pada uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($9,968 > 1,660$) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat Hubungan Efektifitas PSB SMA *Online* dan Kinerja *Website* Terhadap Kepuasan *User* Diwilayah Dinas Pendidikan Kota Padang.
- Hasil pengujian hipotesis f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} ($48,79 > 3,09$) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat Hubungan Efektifitas PSB SMA *Online* dan Kinerja *Website* Terhadap Kepuasan *User* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Padang.

2. Saran.

Kepuasan *user* dipengaruhi oleh banyak factor diantaranya adalah efektifitas PSB *online* dan kinerja *website*. Didalam penelitian ini terbukti bahwa kedua factor tersebut di atas benar-benar berhubungan terhadap kepuasan *user* dalam *website* PSB SMA *online*. Untuk itu disarankan kepada :

- Pemerintah agar dapat lebih melihat efektifitas PSB SMA *online* dan kinerja *website* agar dapat lebih meningkatkan kepuasan *user* untuk memilih SMA yang di inginkan.
- Sekolah yang bersangkutan agar lebih meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah maupun Dinas Pendidikan agar bisa tercipta kepuasan *user* dalam PSB SMA *online* ini.
- Perlu kiranya diadakan penelitian lanjutan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan *user*.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Muhammad Adri, S.Pd, MT dan pembimbing II Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Abidarin Rosidi. 2011. *Analisis Efektifitas SIAP-PSB Online*. Jurnal
- Irwanto.2012. *Pengaruh Kepuasa Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*.Jurnal
- Istiningsih & Utami.2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*. Jurnal
- Jogianto.Hartono.2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi III. Yogyakarta: Andi.
- O'brien, James A.2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi ke-12. Terjemahan Dewi

- Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2006.*Statistika untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2013.*Statistika untuk Penelitian*.Edisi kelima.Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Supranto, M.A. 2002. *Metode Peramalan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan.2009. *Rumusan dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2010.*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.Bandung: Alfabeta.